

BURSA & FINANSIAL

PERBANKAN

LPS Telah Bayar Klaim Penjaminan Rp1,6 Triliun

NERACA

Jakarta - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah membayarkan klaim penjaminan simpanan nasabah sebesar Rp1,64 triliun kepada nasabah bank yang dilikuidasi LPS sejak 2005 hingga 30 April 2021. LPS melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, kemarin, menyebutkan bahwa total simpanan atas bank yang dilikuidasi LPS adalah Rp2 triliun.

Dari total simpanan tersebut, terdapat Rp1,64 triliun atau 81,6 persen yang dinyatakan layak bayar dan telah dibayarkan kepada 252.228 nasabah bank. Sedangkan Rp370 miliar atau 18,4 persen milik 17.727 nasabah bank yang dilikuidasi tersebut dinyatakan tidak layak bayar karena tidak memenuhi ketentuan LPS, yaitu syarat 3T. Agar simpanan dijamin, nasabah bank diminta untuk memenuhi syarat-syarat penjaminan simpanan LPS yakni 3T.

Syarat 3 T yaitu yang pertama, tercatat pada pembukuan bank. Kedua, tingkat bunga simpanan yang diperoleh nasabah bank tidak melebihi bunga penjaminan LPS. Ketiga, tidak menyebabkan bank menjadi bank gagal (misalnya memiliki kredit macet). Bagian terbesar (77 persen) dari simpanan yang tidak layak bayar atau sebesar Rp284,4 miliar milik 2.625 rekening dikarenakan bunga simpanan yang diterima nasabah melebihi tingkat bunga penjaminan LPS. 

Fasilitas Relending, BNI Kerjasama dengan Eximbank Taiwan

NERACA

Jakarta - PT Bank Negara Indonesia (BNI) sepakat berkomitmen dengan Exim Bank Taiwan dalam pemberian fasilitas relending yang bertujuan untuk mendorong pengembangan kerjasama ekonomi dan perdagangan Indonesia-Taiwan.

Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan nasabah BNI dalam melakukan transaksi impor atas barang yang dijual oleh eksportir Taiwan. Pendanaan untuk transaksi tersebut dapat dibiayai hingga 100 persen dari nilai transaksi dengan proses yang sederhana.

Direktur Treasury dan Sederhana BNI Henry Panjaitan di Jakarta, mengatakan, melalui perjanjian ini, BNI dapat memberikan pembiayaan kepada importir Indonesia dari Taiwan dengan tarif yang sangat kompetitif. Menurut dia, langkah ini dapat membantu tumbuhnya industri dalam negeri yang berbasis ekspor terutama yang memperoleh dukungan dari bahan baku impor asal Taiwan.

Komitmen fasilitas relending ini tercapai sejak Februari 2021, melalui penandatanganan perjanjian kerja sama antara General Manager Divisi Internasional BNI Legendaria Rusuanto dan SVP & General Manager Department of Finance Exim Bank Taiwan Sarah Wang.

Saat ini melalui kebijakan baru Presiden Tsai Ing-Wen, beberapa kerjasama antara Taiwan dan Indonesia akan dilakukan seperti revitalisasi ekonomi di masa pandemi COVID-19 serta pembangunan lainnya, termasuk bidang kesehatan.

Sektor potensial lain yang dapat dikembangkan adalah alat komunikasi, jasa penelitian dan pengembangan, keamanan IT dan pengelolaan big data, hingga memperdalam kerjasama perdagangan dalam rantai pasok manufaktur produk alat mesin, tekstil, dan teknologi. 



NERACA/Antarafoto/Raisan Al Fariis/wva

PENINGKATAN KUNJUNGAN KE PUSAT PERBELANJAAN : Suasana sebuah pusat perbelanjaan di Kota Bandung, Jawa Barat, Rabu (19/5/2021). Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPI) mencatat, tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan pada masa Lebaran tahun ini naik 30 hingga 40 persen dibandingkan Lebaran tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh adanya larangan mudik.

Bank Mandiri Prediksi Kredit Perbankan Tumbuh 5%

Jakarta - Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri Panji Irawan memprediksikan kredit perbankan akan mengalami perbaikan hingga tumbuh sekitar 5 persen pada tahun ini, sejalan dengan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tumbuh 4,4 persen. "Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi tahun ini sebesar 4,4 persen kami melihat pertumbuhan kredit akan membaik sekitar 5 persen," katanya dalam acara daring Economic Outlook and Industry 2021 di Jakarta, Rabu (19/5).

NERACA

Panji mengatakan pertumbuhan kredit perbankan akan dipicu salah satunya melalui Indeks Keyakinan Konsumen pada April 2021 yang menunjukkan ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi sudah optimis.

Menurutnya, hal itu akan mempicu terjadinya pen-

ingkatan belanja konsumen terutama pada periode perayaan Libur Lebaran 2021.

Tak hanya itu pertumbuhan kredit perbankan juga akan ditopang oleh kebijakan moneter yang masih akomodatif dalam mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional. Ini terlihat dari kebijakan Bank Indonesia (BI) yang telah menurunkan suku bunga

acuan BI 7-day reverse repo rate (7DRR) ke level terendah sepanjang sejarahnya yakni 3,5 persen untuk memicu pemulihan ekonomi.

Selain itu, berbagai kebijakan stimulus fiskal, moneter dan makroprudensial turut dilakukan seperti pembebasan PPNBM sektor otomotif dan pelonggaran aturan Loan to Value Ratio (LTV) bagi perbankan untuk memacu pertumbuhan kredit.

Head of Macroeconomic & Market Research Bank Mandiri Dian Ayu Yustina menuturkan kebijakan moneter sangat mendukung termasuk penurunan suku bunga acuan BI hingga ke level 3,5 persen. Ia mengatakan seiring penurunan suku bunga BI maka bank-bank besar sudah menurunkan suku bunga kreditnya sehingga kemudian kedepannya akan bergantung pada permintaan domestik dan dukungan stimulus lainnya. "Ke depan tergantung permintaan domestik dan dukungan stimulus pemerintah seperti subsidi bunga dan jaminan kredit

sehingga kredit bisa tumbuh dikisaran lima persen tahun ini," katanya.

Sebelumnya, Bank Indonesia (BI) mengindikasikan penyaluran kredit baru akan meningkat pada kuartal II 2021. Dalam Survei Perbankan Bank Indonesia, indikasi itu terlihat dari saldo bersih tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru kuartal I 2021 sebesar 93,3 persen. Jumlah itu meningkat dari 30,4 persen dari kuartal sebelumnya.

"Peningkatan tersebut akan didorong oleh kredit konsumsi, diikuti oleh kredit modal kerja, dan kredit investasi," kata Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono, beberapa waktu lalu.

Tahun ini Erwin menuturkan, standar penyaluran kredit pada kuartal II 2021 diproyeksi tidak seketat periode sebelumnya. Hal itu terindikasi dari Indeks Lending Standard (ILS) sebesar 2,8 persen.

Angkanya lebih rendah dibandingkan dengan 4 persen pada triwulan sebelumnya. 

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk. ("Perseroan") Berkedudukan di Jakarta

PANGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Rapat Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut Rapat") yang akan diadakan pada:

Hari / tanggal : **Jumat, 11 Juni 2021,**
Waktu : **Pukul 10.00 WIB hingga selesai,**
Tempat : **Hotel Pullman, Ruang Warhol 1 & 2, Jl. Letjen S. Parman Kav.26, Jakarta Barat - 11470.**

Dengan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai berikut :
1. Persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan dan pengesahan laporan tugas pengurusan Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020.

- a. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021; dan
- b. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021.

3. Persetujuan atas penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menentukan honorarium Akuntan Publik.
Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai berikut :
1. Persetujuan atas perubahan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Perubahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Catatan :
1. Perseroan tidak mengirimkan Undangan tersendiri kepada para pemegang saham sehingga Panggilan ini merupakan Undangan.
Panggilan ini dapat dilihat juga di laman situs web Perseroan, situs web bursa efek dan aplikasi eASY/KSEI.

- Yang berhak menghadiri atau mewakili dalam Rapat tersebut adalah :
a. Untuk saham Perseroan yang belum dimasukkan kedalam penitipan kolektif KSEI hanyalah pemegang saham atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB pada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, PT Raya Saham Registrasi;
b. Saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif KSEI hanyalah pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan pada penutupan tanggal 19 Mei 2021;
c. Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam penghitungan suara.
4. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di kantor Perseroan, Gd. Sahid Sudirman Central, Lantai 22, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220 setiap hari kerja, dan harus sudah diserahkan kembali kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal Rapat.
5. Selain dari surat kuasa konvensional yang disediakan Perseroan, Para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.
6. Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan publik, Laporan Tahunan, dan bahan yang akan dicarakan dalam Rapat tersedia di kantor Perseroan tiap hari kerja sejak tanggal Panggilan ini, dan untuk terbintya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diharapkan sudah hadir 30 menit sebelum rapat di mulai.

Ketentuan Terkait Pencegahan Penyebaran Virus COVID 19 :
1. Dengan sepenuhnya memperhatikan Himbauan Pemerintah dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pencegahan Penyebaran Virus COVID 19, Perseroan dengan ini memberikan himbauan kepada Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik namun dengan cara memberikan kuasa kepada Pihak Independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yang mewakili pemberi kuasa untuk memberikan suara dan meneruskan pertanyaan kepada Rapat.
2. Dengan memperhatikan protokol keamanan dan kesehatan serta registrasi kehadiran pemegang saham atau kuasa pemegang saham, proses pendaftaran akan berlangsung dari sejak pukul 09.30 WIB dan ditutup pada pukul 09.50 WIB.
3. Untuk memastikan jalannya Rapat yang simple, ringkas dan tidak bertele-tele, Rapat akan dimulai tepat waktu, Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir setelah pukul 10.00 WIB, tidak diperganankan untuk hadir dalam Rapat.
4. Para pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan fotocopy KTP / paspor. Khusus pemegang saham dalam penitipan kolektif KSEI diminta untuk menyerahkan fotocopy KTP yang diserahkan kepada petugas Perseroan sebelum masuk ke ruangan Rapat. Bagi pemegang saham yang berbentuk Badan Hukum, agar membawa fotocopy Anggaran Dasar yang terakhir dan Akta pengangkatan Anggota Direksi dan Komisaris terakhir.
Jakarta, 20 Mei 2021.
DIREKSI PERSEROAN

BRI Ventures : Potensi Besar Bisnis Startup

NERACA

Jakarta - Salah satu entitas anak usaha BRI yang bergerak di modal ventura, BRI Ventures, menyatakan adanya potensi besar bagi bisnis perusahaan rintisan (start-up) di Indonesia untuk tumbuh dan bersaing di tingkat global. CEO BRI Ventures Nicko Wijaya di Jakarta, Rabu, mengatakan, perkembangan bisnis start-up saat ini didukung oleh sektor e-commerce yang sedang tumbuh pesat serta lahirnya perusahaan di sektor teknologi finansial (teknif).

"Kalau kita lihat start-up generasi awal selalu mencari valuasi yang lebih tinggi. Tentunya tidak salah, karena hari ini kita harus muncul ke permukaan juga, (agar) start-up dari Indonesia ini bagaimana agar dikenal setidaknya di negara tetangga ASEAN," katanya.

Meski demikian, lanjutnya, para perintis start-up juga harus mampu menjamin adanya nilai tambah dari kehadiran perusahaan terhadap masyarakat serta melahirkan potensi baru agar bisnis dapat makin berkembang. "Masuk ke 2021 atau 2020, kita melihat banyak sekali yang sudah, investor juga sudah, sadar bahwa the valuation game tidak hanya the only way untuk start-up itu sukses, tapi juga harus memberi nilai tambah yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia," ujarnya.

Ia mengatakan perusahaan modal ventura bisa membantu pengembangan potensi dari perusahaan rintisan ini, karena bisnis modal ventura dapat memberikan prioritas pertimbangan aspek skalabilitas start-up. Selain itu, menurut dia, perusahaan modal ventura juga mempertimbangkan besar-kecilnya efisiensi yang bisa dilakukan suatu perusahaan rintisan, sebelum memutuskan adanya penempatan investasi.

Faktor skalabilitas menjadi pertimbangan penting karena perusahaan modal ventura ingin start-up yang didanai memiliki pandangan cara dan strategi untuk meraih pasar lebih luas dibanding sebelumnya. Untuk mendorong agar perusahaan rintisan bisa memiliki skalabilitas yang cukup, kata dia, maka diperlukan peran inkubator atau akselerator bisnis sebagai perantara.

Nicko menyarankan seluruh wirausahawan muda untuk mengantongi terlebih dulu pemahaman mengenai aspek finansial dan legal agar bisa membawa perusahaan rintisannya berkembang cepat dengan skalabilitas tinggi.

Untuk itu BRI Ventures bisa memberikan pemahaman secara baik melalui perantara jasa agen inkubator, melalui Sembrani Wira. Program ini adalah pembinaan berbagai start-up potensial yang dianggap BRI Ventures menarik untuk dieksplorasi. "Pada batch pertama, kami membina delapan start-up yang bergerak di bidang bio-tech, wellness, juga e-commerce. Kami melihat the next generation of entrepreneur ini perlu kita pekat depan, dan sudah ada beberapa investor yang lining up untuk itu," ujarnya.

BRI Ventures juga memanfaatkan jaringan yang dimiliki BRI Group untuk membantu kanalisasi bisnis perusahaan rintisan yang dibina, agar produk maupun layanannya bisa dikenal dan bermanfaat bagi perusahaan lain di Group BRI atau BUMN lain.

"Dengan ekosistem saat ini, yang sangat mature daripada 10 tahun yang lalu, tentunya akan mempermudah para entrepreneur untuk mendapatkan pembinaan atau bahkan pendanaan. Sehingga dengan adanya kedua hal tersebut jadi lebih cepat untuk berkembang," katanya.

Sebagai informasi, BRI merupakan pemilik saham terbesar dalam BRI Ventures yaitu hingga 99,97 persen dari total saham yang dikeluarkan perusahaan. Hingga 31 Desember 2020, BRI Ventures membukukan total aset sebesar Rp1,82 triliun, meningkat 20,53 persen dibanding periode sama 2019 senilai Rp1,51 triliun. Pendapatan usaha BRI Ventures di tahun 2020 tercatat sebesar Rp272,52 miliar, meningkat tinggi 35.292,21 persen dari 2019. 

PENGUMUMAN HASIL AKHIR PROSES LIKUIDASI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DELCAM INDONESIA (DALAM LIKUIDASI) ("Perseroan") yang berlaku efektif pada tanggal 6 Mei 2021, sebagai mana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT DELCAM INDONESIA (DALAM LIKUIDASI) tanggal 19 Mei 2021 Nomor 06, yang dibuat di hadapan Irenera Putri, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, Propinsi Banten, dengan ini diumumkan bahwa:

1. Likuidator Perseroan telah menyelesaikan pembersihan harta kekayaan Perseroan dalam proses likuidasi;
2. Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui Laporan Akhir Likuidator tertanggal 19 April 2021;
3. Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pemberhentian Likuidator yang disertai dengan pemberian penitipan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Likuidator.

Demikian pengumuman ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Pasal 152 ayat 1, 3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 20 Mei 2021
Likuidator

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan pasal 127 ayat 8 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diberitahukan bahwa sebagian besar dari saham-saham yang telah dikeluarkan dalam PT PROTEKSI JAYA MANDIRI berkedudukan di Jakarta Selatan, akan diambil alih oleh Nona FIRGITHA ISLIN sebanyak 51% dan Nona VIGA SYARAFINA sebanyak 24 % langsung dari para pemegang saham dalam perseroan.

Para Kreditur atau pihak ketiga yang berkeberatan atas pengalihan saham-saham tersebut harap menghubungi Direksi di kantor Perseroan, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 8, Gandaria Office Tower Lantai 2, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari setelah tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 11 Mei 2021
PT. PROTEKSI JAYA MANDIRI
Direksi

PENGUMUMAN

PT PEKANBARU PERMAI PROPERTINDO ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan ini diumumkan bahwa akan dilakukan pengambilalihan terhadap sebagian besar saham di dalam Perseroan yang mengakibatkan pengendalian dalam Perseroan.
Namun sesuai ketentuan yang berlaku penjualan saham tersebut akan dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan sesuai dengan UUPD dan Anggaran Dasar.
Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditur dapat menghubungi atau mengemukakan keberatan secara tertulis dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan dengan alamat:

PT PEKANBARU PERMAI PROPERTINDO
Gedung Perkantoran Gandaria 8, Lt.3 Unit F,
Jl.Sultan Iskandar Muda, Kec. Kebayoran Lama Utara Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prop. DKI Jakarta

Pengumuman ini dimuat dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Pasal 127 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 20 Mei 2021
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN

Kami, Direksi PT ARKANA TEKNOLOGI FINANSIAL ("Perseroan") berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, mengumumkan bahwa Perseroan akan meningkatkan modal sehingga mengubah pengendalian pada Perseroan. Bagi pihak-pihak yang berkeberatan, dapat menyampaikan secara tertulis disertai bukti-bukti yang cukup ke alamat Menara By Kibar Lantai 3, Jalan Raden Saleh Raya No. 46A, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, paling lambat dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung mulai tanggal pengumuman ini.

Demikian Pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 20 Mei 2021
Direksi
PT ARKANA TEKNOLOGI FINANSIAL

PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak Kompleks Masipon Unit 1 Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 Telp: (031)8531531 Fax: (031) 8532812

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
Per 31 Desember 2020 dan 2019		
(Disajikan dalam Rupiah)		
	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	101.204.923.030	50.355.857.416
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	6.779.292.515	2.477.562.578
Investasi jangka pendek	16.579.496.137	24.728.823.965
Putang usaha		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	452.595.180.404	350.550.594.555
Pihak-pihak berelasi	2.726.652.284	4.654.549.474
Putang lain-lain		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 500.000.000 pada 2020 dan nihil pada 2019	79.564.836	427.997.592
Pihak-pihak berelasi	685.501.199	88.881.442.223
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.600.042.719 pada 2020 dan Rp 2.200.000.000 pada 2019	350.292.682.835	224.390.311.685
Pajak dibayar dimuka	49.852.106.805	61.895.987.050
Utang muka pembelian, bagian lancar	20.694.178.832	41.991.546.842
Beban dibayar dimuka	10.678.305.943	7.753.276.072
Putang pajak, bagian lancar	83.677.302.548	25.602.968.212
JUMLAH ASET LANCAR	1.096.189.237.388	883.710.927.864
ASET TIDAK LANCAR		
Utang muka pembelian, bagian tidak lancar	14.235.416.888	-
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	76.843.204.484
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.007.798.021 pada 2020 dan Rp 1.703.936.304 pada 2019	3.728.665.322	4.015.518.039
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 622.053.887.664 pada 2020 dan Rp 592.323.074.906 pada 2019	261.638.342.068	222.336.962.991
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.074.558.886 pada 2020 dan nihil pada 2019	4.298.235.545	-
Aset pajak tangguhan	11.813.584.776	13.495.607.022
Putang pajak, bagian tidak lancar	2.202.442.948	12.346.382.951
Aset tak berwujud	127.314.070	-
Utang jaminan	1.766.588.462	6.446.465
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	299.780.400.889	328.183.476.812
JUMLAH ASET	1.395.969.637.457	1.212.894.403.676

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
(Disajikan dalam Rupiah)		
	2020	2019
PENJUALAN		
BEBAS POKOK PENJUALAN	1.028.910.711.144	1.216.136.763.334
LABA KOTOR	112.192.368.169	142.220.832.549
Beban penjualan	(20.838.180.736)	(22.077.746.002)
Beban umum dan administrasi	(69.803.603.044)	(73.765.616.074)
LABA USAHA	21.463.555.369	46.356.471.473
Pendapatan sewa	39.197.796	76.626.231
Managemen fee	(1.857.614.797)	3.315.445.492
Pendapatan bunga	2.522.720.037	10.823.190.750
Beban bunga	(42.751.895.696)	(37.962.767.734)
Pendapatan lain-lain	46.901.971.313	29.238.831.790
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	26.221.826.142	48.116.436.880
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini - final	(11.647.869.440)	(13.830.426.935)
Pajak kini - tidak final	(8.724.761.353)	(4.043.340.252)
Pajak tangguhan	(1.857.614.797)	3.315.445.492
BEBAN PAJAK	(22.230.245.590)	(14.558.321.695)
LABA PERIODE BERJALAN	3.991.581.552	33.558.115.185
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		
Pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi periode berikutnya: Pendapatan (beban) atas liabilitas imbalan kerja	(320.069.623)	1.420.759.167
Marfakt (beban) pajak tangguhan terkait marfakt pasti	38.367.869	(530.495.856)
Bagian penghasilan komprehensif lain, Entitas Asosiasi atas marfakt pasti, setelah pajak	(27.205.810)	(55.904.150)
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	24.335.801.052	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.018.475.400	34.392.474.386
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.991.581.552	33.558.115.185
JUMLAH	3.991.581.552	33.558.115.185
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	28.018.475.400	34.392.474.386
JUMLAH	28.018.475.400	34.392.474.386
LABA PER SAHAM DASAR:		
LABA PERIODE BERJALAN	3.991.581.552	33.558.115.185
Jumlah rata-rata berimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000
Laba per saham dasar	6.30	52.96

Sidoarjo, 20 Mei 2021
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
Direksi

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penarikan kas dan piutang	969.714.949.788	1.436.666.354.427
Pembayaran kas kepada pemasok	(722.055.528.599)	(1.345.334.229.395)
Pembayaran kas kepada karyawan	(178.214.866.842)	(213.853.345.225)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	69.444.553.647	(63.521.226.194)
Penarikan pendapatan bunga	2.522.720.037	12.623.190.750
Pembayaran bunga pinjaman	(4.914.116.270)	(38.191.999.545)
Penarikan hasil restitusi pajak	6.145.592.794	40.927.465.575
Pembayaran pajak penghasilan	(11.432.741.653)	(15.884.967.201)
Penarikan pendapatan sewa	39.197.796	76.626.231
Pembayaran management fee	(1.857.614.797)	3.315.445.492
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	22.851.423.674	(66.131.822.916)
ARUS KAS D		